

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Klaten

1. Profil

Rumah Sakit Islam Klaten adalah salah satu rumah sakit di kota klaten yang terletak di Jl. Klaten - Solo Km 4 Belang Wetan Klaten Utara. Didirikan oleh Yayasan Jamaah Haji Kabupaten Klaten pada tanggal 19 September 1986 dengan kapasitas semula hanya sebanyak 50 tempat tidur dan baru setelah 1,5 tahun beroperasi pada tanggal 8 Januari 1988 diresmikan oleh Dr. H. Soewarjono Soeryoningrat (Menkes saat itu) Prof. DR. H. Munawir Sadzali, MA (Menag), Duta Besar Arab Saudi, pejabat pemerintah propinsi dan daerah.

Berawal dari keterbatasan sarana prasarana yang ada, saat ini keberadaan Rumah Sakit Islam Klaten di wilayah Klaten dan sekitarnya tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini dibuktikan dengan tingginya antusiasme dan kepercayaan konsumen, pengunjung ataupun pasien yang berobat di Rumah Sakit Islam Klaten seiring dengan mulai berkembangannya pelayanan dan perluasan pelayanan menjadikan Rumah Sakit Islam Klaten menjadi Rumah Sakit terbesar kedua setelah Rumah Sakit pemerintah di wilayah Klaten.

Perkembangan Rumah Sakit Islam Klaten yang dipandang sangat pesat tak lepas karena ketersediaan sarana prasana pendukung baik peralatan medis dan pelayanan spesialis yang lengkap dengan dokter yang terampil disegala

spesialisasi dan tenaga penunjang yang handal serta ramah dalam memberikan pelayanan. Pelayanan yang lengkap dengan jumlah tenaga dokter spesialisasi memadai menjadikan Rumah Sakit Islam Klaten menyandang predikat sebagai rumah sakit dengan tipe B. Usaha untuk mewujudkan itu semua tidaklah mudah perlu kerja keras dan semangat untuk terus meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan.

Disamping itu dalam upaya menjangkau konsumen Rumah Sakit Islam Klaten melakukan kerjasama dengan berbagai instansi, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, asuransi komersial, selalu melakukan inovasi pelayanan, mengupdate ilmu pengetahuan kedokteran dan selalu melakukan survey untuk mengetahui kebutuhan layanan masyarakat, kesemuanya itu tak lepas dalam upaya mewujudkan visi Rumah Sakit Islam Klaten yaitu menjadi Rumah Sakit yang Islami unggul dalam pelayanan dan teknologi .

Dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan di Rumah Sakit Islam Klaten, rumah sakit selalu mengikutkan mutu pelayanan Rumah Sakit sesuai standar Departemen Kesehatan, terbukti dengan terakreditasinya Rumah Sakit Islam Klaten dalam akreditasi versi 2012 dengan peringkat terakreditasi paripurna sejak tahun 2015.

2. Visi, Misi, Keyakinan Dasar, Nilai Dasar dan Motto Rumah Sakit Islam Klaten

Visi: Menjadi rumah sakit yang islami, unggul dalam pelayanan dan teknologi

Misi: Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang islami, menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional dan paripurna dan menyelenggarakan pelayanan unggulan bedah dan kardiovaskuler

Nilai Dasar: Selalu berbuat baik. Jujur, disiplin, bertanggung jawab dan berwawasan ke depan. Ikhlas, kasih sayang, adil dan peduli. Kerja keras, jujur dan meningkatkan kemampuan diri. Pemberdayaan karyawan.

Keyakinan Dasar: Kami yakin bahwa pasien adalah orang yang membutuhkan pertolongan dan perhatian kita, maka kami akan memberikan pelayanan **secara islami, dengan ikhlas, penuh kasih sayang, adil dan penuh kepedulian.** Kami yakin bahwa bekerja adalah beribadah kepada Allah SWT dan merupakan amanah yang diberikan kepada kami, maka kami akan **bekerja keras, jujur dan memberikan pelayanan yang excellence.** Kami yakin bahwa kepercayaan orang lain tumbuh dari karakter yang kami bangun secara mandiri, maka kami **siap meningkatkan diri dan berkembang bersama** Rumah Sakit Islam Klaten.

Motto: Cepat, Aman, Tepat dan Efisien (CATE)

3. Data Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

Rumah Sakit Islam Klaten sebagai salah satu sarana kesehatan di Kabupaten Klaten secara resmi membuka pelayanan Hemodialisis sejak tahun 2001 dan tiap tahun terus mengalami peningkatan tindakan Hemodialisis. Pada tahun 2015 sudah menggunakan 27 mesin dan beroperasi 3 shift. Menurut data di Rumah Sakit Islam Klaten jumlah tindakan Hemodialisis tahun 2012 sebesar 9.006

tindakan, tahun 2013 sebesar 11.780 tindakan, tahun 2014 sebesar 14.499 tindakan dan tahun 2015 sebesar 19.640 tindakan hemodialisis. setiap tahun jumlah tindakan mengalami peningkatan dengan rerata 3.545 tindakan atau sebesar 30% setiap tahunnya.

Tabel 4.1. Jumlah Pasien Dan Tindakan Hemodialisis Di Rumah Sakit Islam Klaten

No	Keterangan	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Jumlah pasien	111	139	184	217
2	Jumlah tindakan	9.006	11.780	14.499	19.640

Sumber : Data Sekunder Rumah Sakit Islam Klaten, 2015

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Tindakan Pelayanan Hemodialisis

Hasil wawancara dengan Kepala Instalasi Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Klaten didapatkan keterangan mengenai tahapan aktivitas dalam tindakan Hemodialisis *Single-use* dan *Re-used*. Sebelum dilakukan tindakan, pasien harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu, kemudian diperiksa oleh dokter spesialis penyakit dalam atau dokter pelaksana yang mencakup anamnesis dan pemeriksaan fisik berdasarkan dengan standar pelayanan medis di rumah sakit. Tahapan aktivitas Hemodialisis *Single-use* dan *Re-used* di Rumah Sakit Islam Klaten ini sudah tergambarkan pada *Clinical Pathway*.

Tabel 4.2. *Clinical Pathway* dan Sistem DRGs Casemix Tindakan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Klaten

RS. Islam Klaten		FM/RM/06.3.39		1/2		
CLINICAL PATHWAYS DAN SISTEM DRGs CASEMIX SMF PENYAKIT DALAM CKD (HD RUTIN)		No RM : <input type="text"/> Nama : <input type="text"/> Tgl Lahir : <input type="text"/> Alamat : <input type="text"/> Ruang: <input type="text"/>				
		Berat badan:.....kg		Tinggi badan:.....cm		
Diagnosis awal :		Kode ICD 10 : N 18.0		Rencana rawat : 1 hari		
Aktivitas pelayanan	R.rawat	Tgl:	Jam masuk:	Jam keluar:	Tarip (Rp)	Keterangan /Biaya
	
	Hari rawat : Hari sakit :					
Diagnosis :						
PENYAKIT UTAMA		CKD on HD rutin				
Penyakit penyerta						
-						
-						
Komplikasi						
-						
-						
Assesmen klinis :						
Pemeriksaan dokter						
Pemeriksaan penunjang						
1x/bulan diambil pre HD						
- Hb, leukosit, trombosit						
1x/3 bulan						
- Creatinin						
- GDS						
- Fe serum*, TIBC*						
1x/ 4 bulan						
- HbsAg, Anti HCV, anti HIV (kecuali yang sudah reaktif)						
- GDS						
- Natrium, Kalium						
1x/6 bulan						
- Ureum						
- Albumin						
1x/tahun						
- EKG						
- Rontgen thorax						
1x/ 3 tahun						
- Echocardiography						
Pemeriksaan lain sesuai indikasi *						
Asuhan Keperawatan						
Perawatan akses HD						
Terapi						
- HD dilakukan sesuai panduan						
- Terapi medikamentosa sesuai kondisi pasien saat hemodialisa						

Tabel 4.2. *Clinical Pathway* dan Sistem DRGs Casemix Tindakan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Klaten (Lanjutan)

- D40%*						
- Eritropoetin* sampai dengan Hb 11,5						
- Besi intravena*						
Nutrisi						
- Protein cukup, rendah phosphate.						
- Ratio phosphate terhadap protein rendah.						
- Pembatasan cairan: air yang masuk 500 – 800 ml ditambah jumlah urin						
Hasil (outcome)						
- Hemodinamik stabil						
- Kesadaran baik						
- Tidak ada komplikasi pada akses HD: perdarahan, infeksi						
- Komplikasi intradialitik teratasi						
Pendidikan/rencana Pemulangan						
- Konsep HD						
- Dasar-dasar terapi HD						
- Komplikasi intra HD						
- Pengaturan diet di rumah						
- Penjadwalan HD						

Varians					
Hari / Tanggal		Jenis Variasi		Sebab	
-					
-					
-					
			Jumlah biaya		
Nama perawat	Diagnosis akhir		Kode ICD 10	Jenis tindakan	Kode ICD 9 - CM
	• Utama				
Nama Dokter :	• Penyerta				
Nama pelaksana verifikasi	• Komplikasi				

*Atas indikasi

2. Biaya Satuan Tindakan Pelayanan Hemodialisis *Single-use* dan *Re-used*

Langkah-langkah perhitungan *unit cost* tindakan Hemodialisis *Single-use* dan *Re-used* menggunakan Metode *Activity Based Costing* sebagai berikut (Baker, J.J, 2008):

- a. Menentukan *Activity Center* pada Instalasi Hemodialisis dan *Cost Driver* Masing-masing Kategori Biaya.

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan, *activity center* yang ada pada Instalasi Hemodialisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. *Activity Center* Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

No	<i>Activity Center</i>	<i>Cost Driver Waktu (Menit)</i>	
		Single-Use	Re-used
1	Pendaftaran dan Penerimaan Pasien	1	1
2	Menimbang Berat Badan datang	1	1
3	Anamnese, melakukan Vital Sign dan peresepan Hemodialisis	5	5
4	Persiapan Mesin Hemodialisis	5	5
5	Memasang Blood line, Dializer, NaCL	5	5
6	Soaking, priming	5	5
7	Pungsi akses vaskuler	5	5
8	Menghubungan Arteri Venus Fistula dengan Blood Line	2	2
9	Setting mesin Hemodialisis sesuai peresepan	3	3
10	Observasi pelayanan Hemodialisis	240	240
11	Mengakhiri Hemodialisis	10	10
12	Menimbang berat badan pulang	1	1
13	Mengganti linen	5	5
14	Desinfektan mesin	5	5
15	Edukasi ke pasien	5	5
16	Menyiapkan status pasien	2	2
17	Melakukan reuse dializer	0	5
	TOTAL	300	305

Data Primer Rumah Sakit Islam Klaten

b. Menentukan Biaya Langsung Yang Dikonsumsi Pada Tindakan Pelayanan Hemodialisis.

Biaya langsung merupakan biaya langsung yang muncul ketika suatu tindakan dilakukan. Pada pelayanan tindakan Hemodialisis, biaya langsung yang muncul adalah jenis jasa medis 1 orang dokter spesialis penyakit dalam konsulen ginjal dan hipertensi, 2 orang dokter umum yang mahir dialisis, 18 perawat mahir dialisis dan bersertifikat, obat-obat yang digunakan saat tindakan dan bahan habis pakai serta pemeriksaan penunjang.

Tabel 4.4. Biaya langsung Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

Kategori Biaya	Satuan	Agregat single use	Agregat reuse (5X)	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp) single use	Jumlah (Rp) reuse (5X)
PENDAFTARAN	Aktivitas	19.640	19.640	10.000	196.400.000	196.400.000
JASA DOKTER SPESIALIS	Tindakan	19.640	19.640	80.000	1.571.200.000	1.571.200.000
JASA DOKTER PELAKSANA	Tindakan	19.640	19.640	21.000	412.440.000	412.440.000
JASA PERAWAT	Tindakan	19.640	19.640	22.000	432.080.000	432.080.000
DIALIZER	Unit	19.640	3.928	216.700	4.255.988.000	851.197.600
BLOODLINE	Unit	19.640	19.640	71.500	1.404.260.000	1.404.260.000
AV. FISTULA	Unit	39.280	39.280	11.000	432.080.000	432.080.000
PART A	Galon	19.640	19.640	71.500	1.404.260.000	1.404.260.000
BICART 50 GRAM	Galon	19.640	19.640	57.750	1.134.210.000	1.134.210.000
NaCl 1 LITER	Plabot	19.836	19.836	14.000	277.698.049	277.698.049

Tabel 4.4. Biaya Langsung Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten (Lanjutan)

Kategori Biaya	Satuan	Agregat single use	Agregat reuse (5X)	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp) single use	Jumlah (Rp) reuse (5X)
NaCl 1/2 LITER	Plabot	20.003	20.003	6.600	132.019.800	132.019.800
HEPARINE	Vial	6.480	6.480	70.500	456.840.000	456.840.000
FARBION INJEKSI	Ampul	19.640	19.640	6.732	132.216.480	132.216.480
DIPENHIDRA MIN INJEKSI	Ampul	1.571	1.571	7.114	11.176.094	11.176.094
DEXTROSE 40%	Ampul	17.676	17.676	4.418	78.092.568	78.092.568
CA. GLUCONAS	Ampul	7.856	7.856	12.794	100.509.664	100.509.664
KIDMIN	Botol	8.838	8.838	61.482	543.377.916	543.377.916
RECORMON	Unit	7.400	7.400	154.000	1.139.600.000	1.139.600.000
DARAH	kolf	1.198	1.198	400.000	479.200.000	479.200.000
TRANSFUSI SET	bag	1.198	1.198	8.308	9.952.984	9.952.984
MASKER	Lembar	6.490	6.490	400	2.596.000	2.596.000
SYRINGE 3 CC	Unit	19.640	19.640	1.000	19.640.000	19.640.000
SYRINGE 20 CC	Unit	29.460	29.460	4.000	117.840.000	117.840.000
OKEPLAST	Strip	49.100	49.100	250	12.275.000	12.275.000
ALKOHOL 70%	Galon	48	48	30.000	1.440.000	1.440.000
KASSA	Roll	500	500	133.000	66.500.000	66.500.000
LIDOKAIN INJEKSI	Ampul	5.800	5.800	1.227	7.117.760	7.117.760
MICROPORE	Roll	3.260	3.260	29.000	94.540.000	94.540.000
CITRID ACID 33,3 %	sack	60	60	630.000	37.800.000	37.800.000
NEEDLE NO 21	Unit	18.000	18.000	300	5.400.000	5.400.000
DISPOSIBLE HANDSCOON	Pasang	98.200	98.200	380	37.316.000	37.316.000

Tabel 4.4. Biaya Langsung Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten (Lanjutan)

Kategori Biaya	Satuan	Agregat single use	Agregat reuse (5X)	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp) single use	Jumlah (Rp) reuse (5X)
ALKOHOL SWAB	sachet	78.560	78.560	350	27.496.000	27.496.000
HANDRUB BRATAMED	botol	360	360	30.000	10.800.000	10.800.000
MIKROSHIELD 2 %	Botol	48	48	50.000	2.400.000	2.400.000
H2O2 3%	Galon		36	500.000	-	18.000.000
RENALIN	Galon		86	4.620.000	-	397.320.000
SPUIT 50CC	Unit		600	.30.000	-	18.000.000
JASA REUSE	Tindakan		15.712	.3.500	-	54.992.000
DARAH RUTIN	Test	2.400	2.400	19.000	45.600.000	45.600.000
UREUM	Test	1.600	1.600	11.600	18.560.000	18.560.000
CREATININ	Test	800	800	11.600	9.280.000	9.280.000
ALBUMIN	Test	800	800	11.600	9.280.000	9.280.000
HBsAG	Test	600	600	22.700	13.620.000	13.620.000
ANTI HCV	Test	600	600	42.500	25.500.000	25.500.000
ANTI HIV	Test	600	600	68.300	40.980.000	40.980.000
ELEKTROLIT (NA, K, CL)	Test	2.400	2.400	59.000	141.600.000	141.600.000
GDS	Test	600	600	9.000	5.400.000	5.400.000
FERITIN	Test	800	800	240.000	192.000.000	192.000.000
TIBC	Test	800	800	148.000	118.400.000	118.400.000
SI	Test	800	800	154.000	123.200.000	123.200.000

Tabel 4.4. Biaya langsung Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten
(Lanjutan)

Kategori Biaya	Satuan	Agregat single use	Agregat reuse (5X)	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp) single use	Jumlah (Rp) reuse (5X)
FOTO THORAX	Test	200	200	100.000	20.000.000	20.000.000
ECG	Test	200	200	50.000	10.000.000	10.000.000
ECHOCAR DIOGRAPHY	Test	58	58	550.000	31.900.000	31.900.000
TOTAL:					15.852.082.315	12.852.883.915
Rata-rata per pasien:					807.133	654.424

Sumber data : Sekunder Tahun 2015 (diolah)

Dari tabel diatas didapatkan total biaya yang berbeda antara pelayanan tindakan Hemodialisis *single use* dan *re-used*. Hal ini dikarenakan biaya dializer *single use* sebesar Rp.216.700 untuk sekali pakai, sedangkan biaya dializer *re-used* sebesar Rp.43.340 untuk sekali pakai

c. Menentukan Biaya *Overhead* Yang Dikonsumsi Masing-Masing Aktivitas

Dalam menuntukan menentukan biaya *overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas ada 2 tahap yaitu:

1. Biaya *Direct Resources Overhead* Instalasi Hemodialisis

Perhitungan biaya *direct resources overhead* dapat dilakukan dengan mengetahui biaya *direct resources overhead* di Instalasi Hemodialisis pada tindakan Hemodialisis yang akan menjadi

beban Rumah Sakit Islam Klaten. Perhitungan *direct resources overhead* terbagi menjadi 4 katagori yaitu :

a) *Labour Related*

Instalasi Hemodialisis mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 18 orang perawat, 14 diantara sudah bersertifikat. Untuk biaya tenaga kerja dan pelatihan selama tahun 2015 sebesar Rp.651.061.466

b) *Equipment Related*

Terkait *equipment related*, di Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten memakai biaya penyusutan peralatan medis dan non medis, serta pemeliharaan alat medis dan non medis. Penyusutan peralatan medis dan non medis dihitung selama empat tahun. Untuk biaya tersebut selama tahun 2015 sebesar Rp.97.677.061

c) *Space Related*

Terdiri dari biaya penyusutan gedung dan pemeliharaan gedung serta bangunan. Penyusutan gedung dihitung selama dua puluh tahun dengan metode garis lurus. Untuk biaya tersebut selama tahun 2015 sebesar Rp.565.640.399

d) *Service Related*

Terkait *service related* di Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten adalah biaya kantor, energi dan

komunikasi, listrik dan air, *cleaning service*, dan *supplies* di Instalasi Hemodialisis sebesar Rp.436.852.750.

Seperti terlihat dalam tabel dibawah ini;

Tabel 4.5. Biaya *Direct Resources Overhead* Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

No	Biaya Overhead	Cost Driver	Hemodialisis Direct	Persen (%)
Labour Related				
1	Biaya Tenaga Kerja	Jumlah Pegawai	640.707.503	
2	Biaya Pelatihan	Jumlah Pegawai	10.353.963	
	Sub Total		651.061.466	37%
Equipment Related				
1	Pemeliharaan Alat Medis & Non Medis	Jumlah kunjungan	21.864.609	
2	Penyusutan Alat Medis & Non Medis	Jam Kerja	75.812.452	
	Sub Total		97.677.061	6%
Space Related				
1	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Jam Kerja	72.061.186	
2	Penyusutan Gedung & Bangunan	Jam Kerja	493.579.213	
	Sub Total		565.640.399	32%
Service Related				
1	Biaya Kantor	Jumlah kunjungan	13.562.118	
2	Biaya Energi & Komunikasi	Jumlah kunjungan	10.393.781	
3	Biaya Listrik & Air	Kwh dan M ³	187.391.084	
4	Biaya Pemasaran	Jam Kerja		

Tabel 4.5. Biaya *Direct Resources Overhead* Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten (Lanjutan)

No	Biaya Overhead	Cost Driver	Hemodialisis Direct	Persen (%)
5	Biaya <i>cleaning service</i>	Luas Lantai	113.912.304	
6	Biaya Kegiatan Mutu	Jam Kerja		
7	Biaya <i>Suplies</i>	Jumlah kunjungan	111.593.463	
	Sub Total		436.852.750	25%
	Total		1.751.231.676	100%

Berdasarkan tabel Biaya *direct resources overhead* Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten maka Instalasi Hemodialisis mendapat pembebanan sebesar Rp.1.751.231.676, yang akan dibebankan kepada seluruh pasien Hemodialisis. Biaya *direct resources overhead* akan dibebankan kepada pasien berdasarkan dengan jumlah tindakan Hemodialisis selama tahun 2015. Sehingga pembebanan biaya *direct resources overhead* setiap tindakan sebesar Rp.89.167, terlihat dalam tabel:

Tabel 4.6. Pembebanan Pasien Hemodialisis Terhadap *Direct Resources Overhead*

No	Nama	Jumlah (Rp)
1	Total biaya <i>direct resources overhead</i>	1.751.231.676
2	Jumlah Tindakan	19.640
3	Biaya Per tindakan	89.167

2. Biaya *Indirect Resources Overhead* Unit Non Fungsional

Sedangkan biaya *indirect resources overhead* meliputi semua biaya yang dikeluarkan oleh unit non fungsional yang nantinya akan dibebankan ke Instalasi Hemodialisa sesuai proporsi pembebanan. Biaya *indirect resources overhead* ada empat macam:

a) *Labour Related*

Rumah sakit Islam Klaten memiliki total tenaga kerja sebanyak 619 orang yang terdiri dari 195 tenaga kerja unit non fungsional, 406 tenaga kerja unit fungsional dan 18 tenaga kerja kerja Instalasi Hemodialisis. Beban biaya tenaga kerja dan pelatihan untuk unit non fungsional sebesar Rp.9.186.007.525.

b) *Equipment Related*

Adalah biaya penyusutan alat medis dan non medis serta pemeliharaan alat medis dan non medis unit non fungsional, yang memiliki inventaris keseluruhan sebesar Rp.769.851.420.

c) *Space Related*

Adalah penyusutan dan pemeliharaan gedung serta bangunan unit non fungsional dengan total sebesar Rp.391.904.205.

d) *Service Related*

Adalah biaya kantor, energi dan komunikasi, listrik, pemasaran, *cleaning service*, kegiatan mutu, dan *supplies* dengan biaya sebesar Rp.3.150.109.982.

Biaya pada unit non fungsional ini pada perhitungan *unit cost* metode *Activity Basic Costing* akan diolah ke *indirect resources overhead* dengan dasar pembebanan pendapatan. Seluruh biaya diatas adalah biaya yang menurut Baker (1998) ikut membebani Instalasi Hemodialisis nantinya.

Tabel 4.7. Biaya *Indirect Resources Overhead* Unit Non Fungsional Rumah Sakit Islam Klaten

No	Biaya Overhead	Cost Driver	Unit Non Fungsional	Persen (%)
Labour Related				
1	Biaya Tenaga Kerja	Jumlah Pegawai	8.796.715.770	
2	Biaya Pelatihan	Jumlah Pegawai	389.291.755	
	Sub Total		9.186.007.525	68%
Equipment Related				
1	Pemeliharaan Alat Medis & Non Medis	Jumlah kunjungan	451.427.573	
2	Penyusutan Alat Medis & Non Medis	Jam Kerja	354.423.847	
	Sub Total		769.851.420	6%
Space Related				
1	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Jam Kerja	71.796.994	
2	Penyusutan Gedung & Bangunan	Jam Kerja	320.107.211	
	Sub Total		391.904.205	3%

Tabel 4.7. Biaya *Indirect Resources Overhead* Unit Non Fungsional Rumah Sakit Islam Klaten (Lanjutan)

No	Biaya Overhead	Cost Driver	Unit Non Fungsional	Persen (%)
Service Related				
1	Biaya Kantor	Jumlah kunjungan	880.921.479	
2	Biaya Energi & Komunikasi	Jumlah kunjungan	272.389.190	
3	Biaya Listrik & Air	Kwh dan M ³	505.954.338	
4	Biaya Pemasaran	Jam Kerja	171.575.363	
5	Biaya <i>Cleaning Service</i>	Luas Lantai	236.513.376	
6	Biaya Kegiatan Mutu	Jam Kerja	550.387.058	
7	Biaya <i>Suplies</i>	Jumlah kunjungan	532.369.178	
	Sub Total		3.150.109.982	23%
	Total		13.497.873.133	100%

Berdasarkan tabel diatas biaya *indirect resources overhead* non fungsional Rumah Sakit Islam klaten adalah sebesar Rp.13.497.873.133 yang akan dibebankan dengan menggunakan dasar proporsi jumlah pendapatan pada masing masing unit fungsional. Proporsi pendapatan digunakan sebagai dasar alokasi pembebanan *overhead* karena pendapatan Instalasi Hemodialisis lebih proporsional dibandingkan dengan jumlah kegiatan dan

jumlah pegawai di unit Fungsional.

Berikut ini tabel yang berisi unit-unit Fungsional yang di gunakan untuk menentukan proporsi pembebanan biaya *indirect resources overhead* Non Fungsional Rumah Sakit Islam Klaten.

Tabel 4.8. Pembebanan Biaya *Indirect Resources Overhead* Rumah Sakit Islam Klaten Berdasarkan Proporsi Pendapatan

No	Instalasi	Pendapatan	Proporsi
			(Persen)
1	Pendapatan Farmasi	44.680.557.858	27.43%
2	Pendapatan Rawat Inap	35.519.238.499	21.81%
3	Pendapatan Bedah Sentral	25.494.088.374	15.65%
4	Pendapatan Hemodialisis	14.960.032.402	9.19%
5	Pendapatan Laboratorium	14.530.974.210	8.92%
6	Pendapatan Rawat Jalan	12.435.669.986	7.64%
7	Pendapatan Radiologi	7.061.161.524	4.34%
8	Pendapatan Kamar Bersalin	3.007.033.127	1.85%
9	Pendapatan Rawat Darurat	2.874.815.676	1.77%
10	Pendapatan Rehabilitasi Medik	2.106.713.233	1.29%
11	Pendapatan Gizi / <i>Extra Fooding</i>	191.761.075	0.12%
	Total	162.862.045.964	100.00%

Sumber data : Data Sekunder Rumah Sakit Islam Klaten Tahun 2015

3. Proporsi Pembebanan Biaya *Indirect Resources Overhead* Rumah Sakit Islam Klaten Berdasarkan Proporsi Pendapatan

Dari tabel diatas bahwa instalasi Hemodialisis mendapatkan proporsi 9,19% maka untuk *indirect resources overhead* Instalasi Hemodialisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Pembebanan Biaya *Indirect Resources Overhead* Pelayanan Hemodialisis

Nama	Jumlah (Rp)
Pendapatan Rumah Sakit Islam Klaten	162.862.045.964
Pendapatan Hemodialisis	14.960.032.402
Proporsi	9,19%
<i>Indirect Resource Overhead</i> Non Fungsional	13.497.873.133
<i>Indirect Resource Overhead</i> Instalasi Hemodialisis	1.239.875.247

4. Biaya *Indirect Resources Overhead* Instalasi Hemodialisis

Setelah mengetahui proporsi pembebanan unit fungsional selanjutnya menghitung pembebanan setiap pasien tindakan Hemodialisis. Berdasarkan tabel pembebanan Biaya *Indirect Resources Overhead* Rumah Sakit Islam Klaten maka untuk Instalasi Hemodialisis mendapatkan pembebanan biaya *indirect resources overhead* sebesar Rp.1.239.875.247, dengan rincian seperti tabel dibawah ini;

Tabel. 4.10. Biaya *Indirect Resources Overhead*
Pelayanan Hemodialisis

No	Biaya Overhead	Cost Driver	Hemodialisis	Persen (%)
			Indirect	
Labour Related				
1	Biaya Tenaga Kerja	Jumlah Pegawai	808.040.647	
2	Biaya Pelatihan	Jumlah Pegawai	35.759.205	
	Sub Total		843.799.852	68%
Equipment Related				
1	Pemeliharaan Alat Medis & Non Medis	Jumlah kunjungan	38.159.965	
2	Penyusutan Alat Medis & Non Medis	Jam Kerja	32.556.341	
	Sub Total		70.716.306	6%
Space Related				
1	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	Jam Kerja	6.595.062	
2	Penyusutan Gedung & Bangunan	Jam Kerja	29.404.115	
	Sub Total		35.999.177	3%
Service Related				
1	Biaya Kantor	Jumlah kunjungan	80.918.877	
2	Biaya Energi & Komunikasi	Jumlah kunjungan	25.020.876	
3	Biaya Listrik & Air	Kwh dan M ³	46.475.489	
4	Biaya Pemasaran	Jam Kerja	15.760.412	

Tabel. 4.10. Biaya *Indirect Resources Overhead* Pelayanan Hemodialisis (Lanjutan)

No	Biaya Overhead	Cost Driver	Hemodialisis	Persen (%)
			Indirect	
5	Biaya <i>Cleaning Service</i>	Luas Lantai	21.725.429	
6	Biaya Kegiatan Mutu	Jam Kerja	50.556.949	
7	Biaya <i>Suplies</i>	Jumlah kunjungan	48.901.880	
	Sub Total		289.359.912	23%
	Total		1.239.875.247	100%

Berdasarkan tabel diatas, tampak pembebanan biaya *indirect resources* pada Instalasi Hemodialisis sebesar 1.239.875.247, sehingga apabila dibebankan ke tiap pasien dengan jumlah 19.640 pasien, maka setiap pasien terkena biaya sebesar Rp.63.130

Tabel 4.11. Pembebanan Setiap Pasien Pelayanan Hemodialisis

Nama	Jumlah (Rp)
Biaya <i>Indirect Resources Overhead</i>	1.239.875.247
Jumlah pasien HD 2015	19.640
Beban per pasien	63.130

5. Total Biaya *Overhead* Instalasi Hemodialisis

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk biaya *direct resources overhead* dan *indirect resources overhead* pada pelayanan Hemodialisis, maka keseluruhan biaya *overhead* instalasi Hemodialisis sebesar Rp.2.991.106.923, sehingga apabila dibebankan ke 19.640 pasien Hemodialisis maka sebesar Rp.152.297.

Table 4.12.Total Biaya *Overhead* Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

No	Biaya Overhead	Hemodialisa	
		Direct	Indirect
Labour Related			
1	Biaya Tenaga Kerja	640.707.503	808.040.647
2	Biaya Pelatihan	10.353.963	35.759.205
	Sub Total	651.061.466	843.799.852
Equipment Related			
1	Pemeliharaan Alat Medis & Non Medis	21.864.609	38.159.965
2	Penyusutan Alat Medis & Non Medis	75.812.452	32.556.341
	Sub Total	97.677.061	70.716.306

Table 4.12.Total Biaya *Overhead* Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten (lanjutan)

No	Biaya Overhead	Hemodialisa	
		Direct	Indirect
Space Related			
1	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	72.061.186	6.595.062
2	Penyusutan Gedung & Bangunan	493.579.213	29.404.115
	Sub Total	565.640.399	35.999.177
Service Related			
1	Biaya Kantor	13.562.118	80.918.877
2	Biaya Energi & Komunikasi	10.393.781	25.020.876
3	Biaya Listrik & Air	187.391.084	46.475.489
3	Biaya Pemasaran		15.760.412
6	<i>Biaya Cleaning Service</i>	113.912.304	21.725.429
7	Biaya Kegiatan Mutu		50.556.949
8	<i>Biaya Suplies</i>	111.593.463	48.901.880
	Sub Total	436.852.750	289.359.912
	Total	1.751.231.676	1.239.875.247
	Jumlah Tindakan		
	19.640	89.167	63.130
	Total	152.297	

- d. Membebankan Total Biaya *Overhead* Ke Dalam Masing-Masing *Activity Center*.

Setelah mengetahui biaya total *overhead* dari Instalasi Hemodialisis, maka langkah selanjutnya adalah membebankan biaya *overhead* ini ke masing-masing aktivitas Instalasi Hemodialisis.

Berikut ini tabel pembebanan biaya *overhead* terhadap aktivitas pelayanan Hemodialisis *single use* pada Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

Tabel 4.13. Pembebanan Biaya *Overhead* Terhadap Aktivitas Pelayanan Hemodialisis *Single Use* Pada Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

<i>Activity Center</i>	Waktu (Menit)	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> *
Pendaftaran dan penerimaan pasien	1	507
Menimbang Berat Badan datang	1	507
Anamnese, melakukan Vital Sign dan peresepan Hemodialisis	5	2.538
Persiapan Mesin Hemodialisis	5	2.538
Memasang Blood line, Dializer, NaCL	5	2.538
Soaking, priming	5	2.538
Pungsi akses vaskuler	5	2.538
Menghubungkan Arteri Venus Fistula dengan Blood Line	2	1.015
Setting mesin Hemodialisis sesuai peresepan	3	1.522
Observasi pelayanan Hemodialisis	240	121.873
Mengakhiri Hemodialisis	10	5.076
Menimbang berat badan pulang	1	507
Mengganti linen	5	2.538
Desinfektan mesin	5	2.538

Tabel 4.13. Pembebanan Biaya *Overhead* Terhadap Aktivitas Pelayanan Hemodialisis *Single Use* Pada Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten (Lanjutan)

<i>Activity Center</i>	Waktu (Menit)	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> *
Edukasi ke pasien	5	2.538
Menyiapkan status pasien	2	1.015
TOTAL	300	152.297

*pembebanan biaya *overhead single use* = waktu per aktivitas / total waktu aktivitas x total biaya *overhead*

Tabel 4.14. Pembebanan Biaya *Overhead* Terhadap Aktivitas Pelayanan Hemodialisis *Re-Used* Pada Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten

<i>Activity Center</i>	Waktu (Menit)	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> *
Pendaftaran dan Penerimaan Pasien	1	507
Menimbang Berat Badan datang	1	507
Anamnese, melakukan Vital Sign dan peresepan Hemodialisis	5	2.538
Persiapan Mesin Hemodialisis	5	2.538
Memasang Blood line, Dializer, NaCL	5	2.538
Soaking, priming	5	2.538
Pungsi akses vaskuler	5	2.538
Menghubungkan Arteri Venus Fistula dengan Blood Line	2	1.015

Tabel 4.14. Pembebanan Biaya *Overhead* Terhadap Aktivitas Pelayanan Hemodialisis *Re-Used* Pada Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten (lanjutan)

<i>Activity Center</i>	Waktu (Menit)	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> *
Setting mesin Hemodialisis sesuai persepan	3	1.522
Obeservasi pelayanan Hemodialisis	240	121.873
Mengakhiri Hemodialisis	10	19.530
Menimbang berat badan pulang	1	507
Mengganti linen	5	2.538
Desinfektan mesin	5	2.538
Edukasi ke pasien	5	2.538
Menyiapkan status pasien	2	1.015
Melakukan reuse dializer	5	2.538
TOTAL	305	152.297

*pembebanan biaya *overhead re-used* = waktu per aktivitas / total waktu aktivitas x total biaya *overhead*

e. Menjumlahkan Biaya langsung dengan Biaya Total *Overhead*

Pada tahap terakhir yang harus dilakukan dalam menghitung *unit cost* metode *Activity Based Costing*, menurut Baker (1998) adalah menjumlahkan semua biaya yang muncul yaitu biaya langsung pelayanan Hemodialisis, biaya *direct resources overhead* dan biaya *indirect resources overhead*.

Tabel 4.15 Unit *Cost* Pelayanan Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten Tahun 2015 Menggunakan Metode *Activity Based Costing*

No	Jenis Biaya	Single Use (Rp)	Persen (%)	Re-used 5X (Rp)	Persen (%)
1	Biaya Langsung Instalasi Hemodialisis	807.133	84%	654.424	81%
2	Biaya <i>direct resources overhead</i>	89.167	9%	89.167	11%
3	Biaya <i>indirect resources overhead</i>	63.130	6%	63.130	8%
	Total	959.430	100%	806.721	100%

Dari perhitungan diatas didapatkan unit cost untuk pelayanan Hemodialisis dengan menggunakan metode *Activity based Costing*, biaya sebesar Rp.959.430 untuk *single use* dan biaya sebesar Rp.806.721 untuk *re-used*.

C. Pembahasan

Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten dalam operasional pelayanan Hemodialisis menggunakan dua metode yaitu metode *single use* untuk pasien tertentu dan mayoritas menggunakan metode *re-used* dializer lima kali pakai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa unit

cost pelayanan Hemodialisis dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* di Rumah Sakit Islam Klaten tahun 2015 adalah sebesar Rp. 959.430 untuk metode *single use* dan Rp. 806.721 dengan metode *re-used*.

Biaya langsung pelayanan Hemodialisis dengan metode *single use* sebesar Rp.807.133, sedangkan untuk metode *re-used* Rp.654.424 terdapat perbedaan sebesar Rp.152.709, perbedaan ini timbul karena adanya penggunaan dializer. Biaya *re-used* yang efisien ini karena dializer bisa digunakan kembali dengan syarat; (1) Volume Priming lebih dari 80 % dari semula, (2) tidak ada kebocoran pada membran dializer, (3) tidak ada gumpalan darah dan terlihat jernih di kedua ujung dializer, (4) Dializer diberi label dan hanya dipakai oleh pasien yang sama, (5) dilakukan pengetesan pada Dializer setelah dicuci untuk memastikan disinfektan yang digunakan telah keluar dengan sempurna, (6) dilakukan pengecekan kepada pasien terhadap reaksi buruk pemakaian Dializer *re-used*. Pada pemakaian Dializer *re-used* didapatkan sedikit tambahan biaya untuk bahan medis habis pakai dan jasa *re-used* untuk petugas.

Biaya langsung pada kedua metode dapat dikurangi; (1) bila Rumah Sakit dapat mengendalikan pemakaian Eritropoitin (Recormon) diganti dengan produk lain yang setara dan lebih murah sesuai dengan konsesus manajemen anemia pada gagal ginjal kronis yang diterbitkan Perhimpunan Nefriologi Indonesia tahun 2011, (2) melakukan pemeriksaan penunjang secara mandiri khususnya pemeriksaan Laboratorium *Serum Iron, Transferin Iron Binding*

Capacity dan *Feritin* yang dalam pelaksanaannya dikerjakan oleh Laboratorium dari luar Rumah Sakit Islam Klaten

Pada bab pendahuluan telah disampaikan bahwa tarif pelayanan hemodialisis *INA-CBG's* dengan kedua metode (*single use* dan *re used*) adalah sebesar Rp. 982.500 sehingga didapatkan selisih positif sebesar Rp. 23.070 untuk metode *single use* dan sebesar Rp. 175.779 untuk metode *re-used*.

Pengendalian biaya *overhead* merupakan salah satu manfaat dari metode *Activity Based Costing* (Mulyadi, 2003). Pada perhitungan hasil penelitian didapatkan biaya *overhead* yang sangat efisien yaitu 16% untuk *single use* dan 19% untuk *re-used* dari total unit *cost* sebesar Rp. 959.430 untuk *single use* dan Rp. 806.721 untuk *re-used*.

Pada penelitian Indah Suhertanti yang berjudul *Perhitungan Unit Cost Tindakan Hemodialisis Tanpa Penyulit Dengan Metode Activity Based Costing Di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada tahun 2016*, didapatkan biaya *overhead* 39,5% untuk *single use* dan 46,4% untuk *re-used* dari total unit *cost* sebesar Rp. 1.340.026 untuk *single use* dan Rp. 1.166.639 untuk *re-used*.

Sedangkan pada penelitian Dika Rizkiadi yang berjudul *Analisis perhitungan unit cost unit pelayanan Hemodialisa single-use dengan metode Activity Based Costing di PKU Muhammadiyah unit II Yogyakarta*, biaya total *overhead single use* 46,6% dari total unit *cost* sebesar Rp. 442.996.

Idealnya satu unit mesin Hemodialisis dipakai 480 sampai dengan 600 kali per tahun, sehingga dengan dua puluh tujuh mesin Hemodialisis yang ada di unit Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten seharusnya jumlah tindakan Hemodialisis sebesar 12.960 sampai dengan 16.200 tindakan per tahun.

Sedangkan faktor yang menyebabkan efisiennya biaya *overhead* instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten yaitu dari tingginya jumlah tindakan/pelayanan hemodialisis dalam tahun 2015 yang berjumlah 19.640 tindakan sehingga pembebanan dari total biaya *overhead* menghasilkan angka yang cukup efektif.

Pada penelitian ini menerapkan *clinical pathway* dalam perhitungan unit *cost* dengan metode *Activity Based Costing* yang dijabarkan pada aktivitas aktivitas pelayanan hemodialisis secara sistematis sehingga dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu. Pentingnya unit *cost* yang tepat pada fasilitas kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan informasi yang jelas di rumah sakit (Javid, 2016).

Pihak manajemen dapat menggunakan informasi dari metode *Activity Based Costing* untuk dapat mengendalikan biaya tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap mutu pelayanan.

Penelitian unit *cost* dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* berbasis *clinical pathway* baru pertama kali dilakukan di Rumah Sakit Islam Klaten, diharapkan penelitian ini dapat memicu untuk diterapkan pada unit atau instalasi lain.